

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan bank sebelum dan selama pandemi (Covid-19) dan mengetahui tolok ukur apa yang paling buruk. Analisis ini menggunakan metode analisis deskriptif komparatif, rasio yang digunakan adalah CAR, ROA, LDR, dan NPL.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan komparatif, karena data yang digunakan berupa angka-angka dan menganalisis menggunakan statistika serta penelitian ini bersifat membandingkan persamaan dan perbedaan 2 atau lebih sifat dan objek yang diteliti pada kerangka pemikiran tertentu. Penelitian ini menggunakan data Laporan Keuangan Publikasi Tahunan 2019-2020.

Populasi penelitian diambil dari perbankan yang sudah *go public* di BEI (Bursa Efek Indonesia), dengan total 46 perbankan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 perbankan dengan teknik *purposive sampling*. Metode statistik yang digunakan adalah uji statistika deskriptif, uji independent sample t-test, dan uji wilcoxon signed test serta diolah dengan menggunakan SPSS versi 21.

Hasil penelitian dari 30 perbankan menunjukkan bahwa LDR terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi, sementara CAR, ROA, BOPO, dan NPL terdapat perbedaan yang tidak signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Bank Konvensional, Pandemi